

**Penerapan Media Pendidikan Kesehatan Terintegrasi Di Pos Pelayanan Terpadu
(Posyandu) Madya Dalam Meningkatkan Cakupan Pelayanan**

*Application of Integrated Health Education Media in Madya Integrated Service Posts
(Posyandu) in Increasing Service Coverage*

Kayubi^{1*}, Priyanto², Indra Ruswadi³

¹Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu

²Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu

³Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu

Email Korespondensi : *kayubi@polindra.ac.id

Article History:

Received: 10 Desember 2020

Revised: 02 Januari 2021

Accepted: 25 Januari 2021

Keywords: *Media, Integrated Health Education, Posyandu.*

Abstract: *The role of the posyandu in the community is large, so it must be supported by the quality of human resources (HR) in the posyandu, in this case the posyandu cadres. The purpose of community service is to implement integrated health education media in intermediate integrated service posts (posyandu) in increasing service coverage. The implementation method is carried out by planning, implementing, monitoring and evaluating. This community service activity was focused on Kongsijaya Village, Wida District, Indramayu Regency from 5 - 9 October 2020 with subject of mentoring as many as 42 people. The results of the activity were the implementation of integrated health education media by posyandu cadres both inside the posyandu and outside the posyandu. Conclusion: Integrated Health Education Media has been implemented well, Recommendation: related parties such as the Chair of the Village Posyandu Working Group and the regional supervisor from Health should periodically and continuously provide guidance related to the use of integrated Health Education media.*

Abstrak

Peran posyandu di masyarakat sangat besar sehingga harus didukung kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di Posyandu dalam hal ini kader Posyandu. Tujuan pengabdian kepada masyarakat agar diterapkannya media pendidikan kesehatan terintegrasi di pos pelayanan terpadu (posyandu) madya dalam meningkatkan cakupan pelayanan. Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan di Desa Kongsijaya Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu dari tanggal 5 - 9 Oktober 2020 dengan subyek pendampingan sebanyak 42 orang.

Hasil kegiatan diterapkannya media pendidikan kesehatan terintegrasi oleh kader posyandu baik saat di posyandu maupun di luar posyandu.

Kesimpulan: Media Pendidikan Kesehatan Terintegrasi sudah dilaksanakan dengan baik, Rekomendasi: pada pihak terkait seperti Ketua Pokja Posyandu Desa dan juga Pembina wilayah dari Kesehatan hendaknya secara berkala dan kontinyu melakukan pembinaan berkaitan dengan penggunaan media Pendidikan Kesehatan terintegrasi ini.

Kata Kunci: Media, Pendidikan Kesehatan Terintegrasi, Posyandu.

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pos Pelayanan Terpadu yang selanjutnya disebut Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.¹

Begitu besar peran posyandu di masyarakat tentunya harus didukung kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di Posyandu dalam hal ini kader Posyandu. Kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu secara sukarela dan diharapkan kader posyandu mengikuti peningkatan kapasitas kader dengan mengikuti pelatihan terkait bidang layanan Posyandu.² Dengan mengikuti pelatihan, harapannya kader meningkat pemahamannya dan kreativitasnya terutama dalam mengembangkan posyandu sehingga dampaknya pelayanan di posyandu meningkat dan berpengaruh terhadap strata posyandu. Hal ini sesuai dengan pendapat Siti dkk, bahwa peningkatan cakupan pelayanan dapat meningkatkan strata posyandu.³

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 September 2020, didapatkan data, jumlah Posyandu yang ada di Indramayu sebanyak 2.347 posyandu sedangkan Posyandu Strata Madya masih sebanyak 1.619 posyandu artinya 69,01 % posyandu yang cakupan D/S, Imunisasi, KB, KIA kurang dari 50% dan tidak memiliki program tambahan. Hal ini bila dibiarkan berisiko bayi dan balita yang ada di wilayah tersebut tidak mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terutama tumbuh kembangnya.

¹ "PERMENDAGRI No. 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar Di Pos Pelayanan Terpadu [JDIH BPK RI]," accessed September 23, 2022,

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111821/permendagri-no-19-tahun-2011>.

² Ibid.

³ Siti et al., "Ilmu Kesehatan Ibu Dan Anak," ed. Eti Diana Sulistyawati, S.ST., M.Kes (2022): 1–2, accessed September 23, 2022,

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=XgdIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=mdgs+dan+sdgs+kesehatan+AKI&ots=xXq5UPpuiB&sig=lbWq1262ZnKJTvx_Q7kux9Sc2qU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.



Gambar 1. Salah Satu Posyandu Madya di Wilayah Kabupaten Indramayu

Hasil wawancara terhadap 10 pengguna posyandu didapatkan 7 orang mengatakan tidak memahami manfaat pelayanan yang ada di posyandu, 1 orang memahami manfaat pelayanan yang ada dan 2 orang cuma mengatakan tahu. Rendahnya angka kunjungan dan cakupan pelayanan ini diantaranya dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu tentang manfaat posyandu. Penelitian terdahulu menyatakan terdapat hubungan pengetahuan ibu balita dengan kepatuhan kunjungan balita ke posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.⁴ Diperkuat penelitian lain yang menyatakan terdapat Hubungan Tingkat Pendidikan Tingkat Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu terhadap Keaktifan Ibu Balita ke Posyandu.⁵



Gambar 2. Media Pendidikan Kesehatan Di Salah Satu Posyandu Madya Tidak Lengkap Dan Belum Terintegrasi)

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah:

⁴ Siti Nur Lailia Sakbaniyah, Susi Herawati, and Dian Nintyasari Mustika, “Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kepatuhan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak,” *Jurnal Unimus* (2011): 39–44, https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/818.

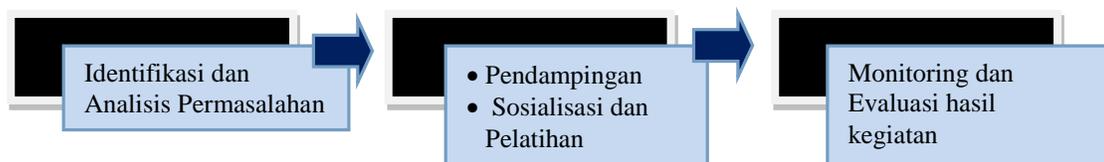
⁵ Amadea, RD; Hariati, Niken, “Hubungan Tingkat Pendidikan Tingkat Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu terhadap Keaktifan Ibu Balita ke Posyandu” 2, no. 2 (2022).

1. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan posyandu, dimana angka D/S (Jumlah Balita yang ditimbang dibagi jumlah seluruh balita yang ada) masih kurang dari 50%.
2. Rendahnya cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak (Kurang dari 50%)
3. Rendahnya cakupan pelayanan Keluarga Berencana (Kurang dari 50%)
4. Rendahnya cakupan pelayanan Imunisasi (Kurang dari 50%)
5. Rendahnya cakupan dana sehat (Kurang dari 50%)

Rendahnya berbagai cakupan pelayanan yang ada di Posyandu Madya ini diantaranya masyarakat belum, memahami tentang pentingnya Posyandu dan Kader Kesehatan yang ada belum memiliki media pendidikan kesehatan yang lengkap dan terintegrasi yang menjadi pegangan kader dalam memberikan informasi pada masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat skema Kemitraan Masyarakat dengan judul, “Penerapan Media Pendidikan Kesehatan Terintegrasi Di Posyandu Madya Dalam Meningkatkan Cakupan Pelayanan” adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Penerapan Media Terintegrasi

Berdasarkan Gambar 3, terdapat tiga tahapan pelaksanaan program PKM ini, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan pada Posyandu Mawar Desa Kongsijaya Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu.

2. Pelaksanaan

a. Pendampingan

Pada tahap ini dilakukan pendampingan pemakaian media pendidikan kesehatan terintegrasi pada kader yang aktif. Selain itu, pada tahap ini dilakukan juga pengujian media dulu untuk memastikan bahwa kebutuhan media pendidikan kesehatan terintegrasi ini sudah sesuai dan terpenuhi.

b. Sosialisasi dan Pelatihan

Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi terkait “Penerapan Media Pendidikan Kesehatan Terintegrasi Di Posyandu Madya Dalam Meningkatkan Cakupan Pelayanan”. Selain itu pada tahap ini juga dilakukan pelatihan kepada seluruh kader yang ada di Desa Kongsijaya Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu tentang penggunaan media pendidikan kesehatan terintegrasi sebagai alternatif pemberian pelayanan informasi kesehatan di posyandu.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir kegiatan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk dapat dilakukan keberlanjutannya.

Kegiatan evaluasi ini meliputi perbaikan dan penambahan materi pendidikan kesehatan dan perbaikan pelayanan yang dilakukan kader kesehatan dalam memberikan informasi tentang pendidikan kesehatan terintegrasi bagi pengguna Posyandu.

HASIL KEGIATAN

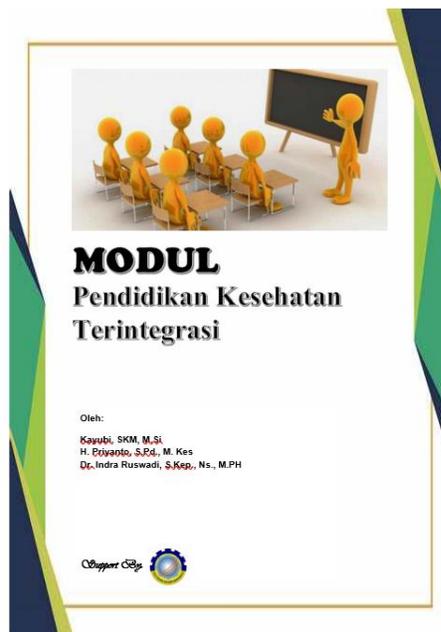
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kongsijaya Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu dilaksanakan selama 5 (Lima) hari kerja, yaitu dari tanggal 5 s.d. 9 Oktober 2020 dengan subyek pengabdian sebanyak 42 orang terdiri dari: 2 orang pengurus Pokja Posyandu Desa Kongsijaya dan 40 orang pengurus kader posyandu.

Saat FGD (*Focus Group Discussion*) mengenai pengumpulan dan analisis kebutuhan serta penentuan prioritas solusi dengan pengurus pokja Posyandu Desa Kongsijaya Kecamatan Widasari dan kader posyandu Desa Kongsijaya Kecamatan Widasari, subyek dampingan belum memahami khususnya mengenai media Pendidikan Kesehatan terintegrasi, namun setelah diberi penjelasan mengenai latar belakang permasalahan dan solusi yang ditawarkan, subyek dampingan baru memahami permasalahan yang didiskusikan.



Gambar 4. FGD (*Focus Group Discussion*) Mapping Masalah dan Solusi

Dinamika pengabdian yang terjadi, kadang saat pelaksanaan tidak semua subyek pendampingan datang secara berbarengan sehingga pemberian informasi dilakukan lebih dari satu kali, namun di pertemuan hari ke III semua subyek pendampingan bisa hadir sehingga memudahkan saat penjelasan materi inti yaitu tentang penerapan media pendidikan kesehatan terintegrasi di posyandu madya dalam meningkatkan cakupan pelayanan, selain itu, kegiatan ini mendapat dukungan langsung dari Camat Widasari dan Kepala UPTD Puskesmas Widasari sehingga terlihat pengurus Pokja Posyandu Desa Kongsijaya Kecamatan Widasari dan Pengurus Posyandu Mawar terlihat semangat.



Gambar 5. Modul Pendidikan Kesehatan Terintegrasi

Di akhir kegiatan pengabdian, terlihat seluruh subyek pendampingan akan berupaya menerapkan Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media Pendidikan Kesehatan yang terintegrasi sehingga memudahkan para kader posyandu untuk melakukan penyuluhan khususnya pada ibu – ibu yang berkunjung membawa anaknya ke Posyandu.



Gambar 5. Pendampingan Pada Kader Posyandu

Monitoring dan evaluasi berjalan dengan lancar, dan kader sudah menggunakan media penyuluhan terintegrasi baik saat memberikan penyuluhan di Posyandu maupun saat memberikan penyuluhan di luar posyandu seperti di mushola atau pengajian rutin yang ada di desa. Selain itu dalam kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini terlihat kepemimpinan lokal mulai muncul yaitu dimana salah satu kader di Posyandu Mawar Desa Kongsijaya Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu berinisiatif mengkoordinir teman – temannya dalam upaya memaksimalkan media Pendidikan Kesehatan terinegrasi saat memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE).

DISKUSI

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) skema kemitraan masyarakat tiada lain untuk meningkatkan keberdayaan suatu komunitas untuk mampu berbuat yang terbaik dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya sebagai komunitas dan warga masyarakat. Dengan masyarakat berdaya, diharapkan masyarakat mampu pulih dan bangkit sesuai harkat dan martabatnya dalam melakukan tanggung jawabnya sebagai masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Oke Rosmaladewi (2018), bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemulihan dan peningkatan pemberdayaan agar mampu berbuat yang terbaik sesuai harkat dan martabatnya dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya baik sebagai komunitas maupun warga.⁶

Adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan terjadinya transfer pengetahuan dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) kepada subyek pengabdian dalam hal ini Ketua Pokja Posyandu Desa Kongsijaya Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu dan Pengurus Posyandu mengenai penggunaan media Pendidikan Kesehatan terintegrasi dan dampaknya dalam setiap penyuluhan Kesehatan, kader menggunakan media pendidikan Kesehatan terintegrasi ini untuk memberikan penyuluhan kesehatan pada masyarakat.

Ketika kader memberikan pengetahuan yang ada di media Pendidikan Kesehatan terintegrasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tentunya masyarakat akan meningkat pengetahuannya sehingga termotivasi dan berubah perilakunya kearah positif dengan kata lain akan mengikuti anjuran dan arahan kader untuk membawa anaknya ke posyandu. Hal ini sesuai dengan penelitian Dian Pramono, Ngesti W. Utami, and Neni Maemunah (2016), bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu memeriksakan balita ke posyandu wilayah kerja Puskesmas Pagak Kabupaten Malang.⁷ Didukung penelitian Yessi Ardiani (2017), bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai balita terhadap kunjungan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi.⁸ Diperkuat penelitian Achmad Djamil (2017), bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku ibu menimbang anaknya di posyandu.⁹ Dari hasil penelitian tersebut dapat di artikan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik khususnya mengenai media Pendidikan Kesehatan terintegrasi yang tentunya bermanfaat bagi dirinya, akan membawa anaknya ke posyandu untuk ditimbang, sebaliknya ibu yang tidak memiliki pengetahuan yang baik, tentunya tidak membawa anaknya ke posyandu untuk ditimbang. Selain itu, factor peran kader juga penting dalam memotivasi ibu pergi ke posyandu. Hal ini sesuai

⁶ Oke Rosmaladewi. 2018. "Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat - Google Books," accessed September 23, 2022, [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kemitraan_Multistakeholder_Dal/MoKYDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Oke+Rosmaladewi+\(2018\),+bahwa+pemberdayaan+masyarakat&pg=PP1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kemitraan_Multistakeholder_Dal/MoKYDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Oke+Rosmaladewi+(2018),+bahwa+pemberdayaan+masyarakat&pg=PP1&printsec=frontcover).

⁷ Dian Pramono, Ngesti W. Utami, And Neni Maemunah, "Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu Memeriksa Balita Ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pagak Kabupaten Malang," *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan* 1, no. 1 (July 1, 2016), accessed September 23, 2022, <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/395>.

⁸ Yessi Ardiani. 2017. "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Balita Terhadap Kunjungan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi" Dosen D Program Studi III Kebidanan STIKes Yarsi Bukittinggi.

⁹ Achmad Djamil et al., "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Balita Menimbang Anaknya Ke Posyandu," *Jurnal Kesehatan* 8, no. 1 (April 30, 2017): 127–134, accessed September 23, 2022, <https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/409>.

dengan penelitian Tri Sakti Widyaningsih, Windyastuti Windyastuti, and Tamrin Tamrin (2020), bahwa ada Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Yang Berkunjung Ke Posyandu.¹⁰

Oleh karena itu, kami berasumsi bahwa pengetahuan ibu setelah mendapat informasi Pendidikan kesehatan terintegrasi dan peran kader memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi dan perilaku ibu untuk membawa anaknya ke posyandu. Untuk itu solusinya hendaknya kader selalu memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada ibu balita dengan menggunakan media Pendidikan Kesehatan terintegrasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) skema kemitraan masyarakat dengan judul, "Penerapan Media Pendidikan Kesehatan Terintegrasi Di Posyandu Madya Dalam Meningkatkan Cakupan Pelayanan", sudah dilaksanakan dengan baik, mitra sangat semangat dan serius untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan media Pendidikan Kesehatan terintegrasi dan berupaya menindak lanjuti informasi ini pada masyarakat terutama saat diadakannya kegiatan posyandu dan kegiatan lain seperti pengajian dan lain – lain. Rekomendasi: pada pihak terkait seperti Ketua Pokja Posyandu Desa dan juga Pembina wilayah dari Kesehatan hendaknya secara berkala dan kontinyu melakukan pembinaan berkaitan dengan penggunaan media Pendidikan Kesehatan terintegrasi ini, sehingga harapannya masyarakat mau membawa anaknya ke Posyandu dan dampaknya cakupan pelayanan posyandu meningkat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Keberhasilan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) tidak terlepas dari bantuan serta dukungan semua pihak, untuk itu dalam kesempatan yang berbahagia ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat:

1. Casiman Sukardi, ST, MT, selaku Direktur Politeknik Negeri Indramayu yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. H. Sutarjo, Kuwu Desa Kongsu Jaya Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu, yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di wilayah desanya.
3. Wardika, S.ST, M. Eng, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Indramayu.
4. Iryanto, S.Si., M.Si, Ketua Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Indramayu.
5. Hj. Winani, S.Kep., Ns., M.Kep, Koordinator Prodi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu, serta semua pihak yang telah membantu kegiatan PKM ini, semoga segala amal kebbaikannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR REFERENSI

Ardiani, Yessi. 2017. "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Balita Terhadap Kunjungan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi". Dosen D Program Studi III Kebidanan STIKes Yarsi Bukittinggi.

¹⁰ Tri Sakti Widyaningsih, Windyastuti Windyastuti, and Tamrin Tamrin, "Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Yang Berkunjung Ke Posyandu," *JKEP* 5, no. 1 (May 28, 2020): 1–12, accessed September 23, 2022, <https://www.poltekkesjakarta3.ac.id/ejurnalnew/index.php/JKEP/article/view/225>.

Amadea, RD; Hariati, Niken, “Hubungan Tingkat Pendidikan Tingkat Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu terhadap Keaktifan Ibu Balita ke Posyandu” 2, no. 2 (2022).

Pramono, Dian, Ngesti W. Utami, and Neni Maemunah. “Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu Memeriksa Balita Ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pagak Kabupaten Malang.” *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan* 1, no. 1 (July 1, 2016). Accessed September 23, 2022. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/395>.

Achmad Djamil. 2017. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Balita Menimbang Anaknya Ke Posyandu.” *Jurnal Kesehatan* 8, no. 1 (April 30, 2017): 127–134. Accessed September 23, 2022. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/409>.

Sakbaniyah, Siti Nur Lailia, Susi Herawati, and Dian Nintyasari Mustika. “Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kepatuhan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Sumberejo Kecamatan Mraggen Kabupaten Demak.” *Jurnal Unimus* (2011): 39–44. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/818.

Siti, By, Fithrotul Umami, M Kes, Mustika Pramestiyani, S St, M Keb, and Ety Diana Sulistyawati. “Ilmu Kesehatan Ibu Dan Anak.” Edited by Eti Diana Sulistyawati, S.ST., M.Kes (2022): 1–2. Accessed September 23, 2022. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=XgdIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=mdgs+dan+sdgs+kesehatan+AKI&ots=xXq5UPpuiB&sig=lbWq1262ZnKJTvx_Q7kux9Sc2qU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Widyarningsih, Tri Sakti, Windyastuti Windyastuti, and Tamrin Tamrin. “Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Yang Berkunjung Ke Posyandu.” *JKEP* 5, no. 1 (May 28, 2020): 1–12. Accessed September 23, 2022. <https://www.poltekkesjakarta3.ac.id/ejurnalnew/index.php/JKep/article/view/225>.

Oke Rosmaladewi. 2018. “Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat - Google Books.” Accessed September 23, 2022. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kemitraan_Multistakeholder_Dal/MoKYDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Oke+Rosmaladewi+\(2018\),+bahwa+pemberdayaan+masyarakat&pg=PP1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kemitraan_Multistakeholder_Dal/MoKYDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Oke+Rosmaladewi+(2018),+bahwa+pemberdayaan+masyarakat&pg=PP1&printsec=frontcover).

“PERMENDAGRI No. 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar Di Pos Pelayanan Terpadu [JDIH BPK RI].” Accessed September 23, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111821/permendagri-no-19-tahun-2011>.